

LAMPIRAN

Lampiran 1. 2 Surat Keputusan



- Kedua : Menunjuk dan mengugaskan kepada:
1. Nama : Dr. Nori Anggraini, S.Pd., MA.
NBM : 114 6136
Sebagai Dosen Pembimbing I
 2. Nama : Soleh Ibrahim, M.Pd.
NBM : 121 1173
Sebagai Dosen Pembimbing II
- Untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa:
- Nama : IMANUEL SIMANULLANG
NIM : 2088201057
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : NILAI RELIGI DALAM NOVEL BARABAS
DIUJI SEGALA SEGI KARYA ARSWENDO
ATMOWILOTO MENGGUNAKAN
PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA
- Ketiga : Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II bertugas membimbing penulisan skripsi sesuai dengan kaidah penelitian dan pedoman penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Keempat : Biaya yang dikeluarkan adanya keputusan ini dibebankan pada anggaran penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun Akademik 2023/2024.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai ada keputusan lain yang merubahnya, dengan ketentuan akan diadakan perbaikan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya.

Demikianlah surat keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Tangerang
Pada Tanggal : 19 Safar 1445 H
4 September 2023 M

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,


Sumiyani, M.Pd.
NBM. 819886

Lampiran 1 Jurnal Bimbingan Skripsi

1. Dosen Pembimbing 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI: Analisis Nilai Religius Pada Novel Perjanjian Dua Surga Karya Dian Murtasari Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Indonesia (Tinjauan Sastra Sastra)

Nama Mahasiswa : Marvel Simanullang
 NPM : 2082201057
 Dosen Pembimbing : Dr. Nori Anggraini, S.Pd., M.A.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1)	Kamis 19 Oktober 2023	Revisi Bab 1	Memperbaiki Bab 1 kemudian lanjut Bab 2	
2)	30/10 2023	Bimbingan bab I Bimbingan bab II	Lanjut Bab 3	
3)	17/11 2023	Bimbingan Bab 1,2,3		
4)	23/11 2023	Bab 1 Bab 2	Revisi Bab 2	
6)	1/12 2023	Bab I	Tambahkan penguat latar belakang	
6)	12/12 2023	Perbaiki dikit	Lanjut tanda tangan	
7)	12/12 2023	Bimbingan Bab 1,2,3	lamban Pengesahan Revisi Bab 1,2,3	
8)	13/12 2023	Menyerahkan Bab 1,2,3	ACC SEMPTO	
9)	18/12 2023			
10)	7/01 2024	Bimbingan Bab 1,2,3,4	Revisi Pembahasan Bab 4	
11)	28/01 2024	Bimbingan Bab 4	Tambahkan Pembahasan	



fkip
meretas langit dengan ilmu

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
12)	1/7 2024	Bab IV	Perdalam Pembahasan dengan Pembelajaran B.I Sosiologi Sastra	N
13)	2/7 2024	Bab IV	Pembahasan Bab IV dan Lampiran Modul	M
14)	3/7 2024	Bab V	simulasi ditambah	M
15)	4/7 2024		Lengkapi Skripsi	
16)	5/7 2024		ACC Sidang Skripsi	Ah

2. Dosen Pembimbing 2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI: Analisis Nilai Religius Pada Novel Perendian Dua Surga Karya Dian Montasari Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Indonesia (Tinjauan Sosulogi Sastra)

Nama Mahasiswa : Immanuel Smanullang
 NPM : 200220057
 Dosen Pembimbing : Soleh Ibrahim, M. Pd.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keputusan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1)	19/10/2023	Bimbingan bab 1 Bimbingan bab 2	Revisi bab 1 Perendian lanjut Bab 2	
2)	17/11/2023	Bimbingan bab 1, 2, 3		
3)	23/11/2023	Bab 1 Bab 2	Revisi	
4)	4/12/2023	Bab 1	Tambahkan Pengantar Latar belakang	
5)	12/12/2023	Perbaikan dilet	Lampir Tanda tangan Lembar Pengesahan	
6)	14/12/2023	Bimbingan Bab 1, 2, 3	Revisi Bab 1, 2, 3	
7)	12/12/2023	Menyerahkan Bab 1, 2, 3	ACC Sempro	
8)	7/06/2024	Bimbingan Bab 4	Revisi Pembahasan Bab 4	



fkkip
menjadi unggul dengan ilmu

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
11)	28/07 ²⁰²⁴	Bimbingan Bab 4	Tambahkan Pembahasan	fpr
12)	1/7 ²⁰²⁴	Bab IV	Pembahasan Bab IV dan Lampiran Modul	fpr
13)	2/7 ²⁰²⁴	Bab IV	Pembahasan Bab IV dan Lampiran Modul	fpr
14)	3/7 ²⁰²⁴	Bab V	dan ditambahkan lain	fpr
15)	4/7 ²⁰²⁴		Lengkapi Skripsi	fpr
16)	7/5 ²⁰²⁴	Bab 1 - V	ACC Sidang Skripsi	fpr

Lampiran 2 Cover Novel Perjanjian Dua Surga



Lampiran 3 Sinopsis Novel

SINOPSIS

Judul Novel : Perjanjian Dua Surga

Nama Pengarang : Dian Novitasari

Tabel Halaman : 376 Halaman

Penerbit : PT Sinar Bangsa Media

Perjanjian Dua Surga

Keadaan Membuat Sadam Adam harus menikah wanita lain di saat istri tercintanya Nabila Queen Nissa terbaring koma di rumah sakit sejak dua tahun yang lalu akibat kecelakaan.

Lampiran 4 Biodata Pengarang

DIAN NOVITASARI

PENULIS NOVEL *PERJANJIAN DUA SURGA*

Nobianstrow21 adalah nama pena yang ia gunakan dengan panggilan akrab Obi. Nama aslinya Dian Novitasari, lahir di Bekasi 21 April. Menulis adalah hobi isengnya kalau hobi aslinya jajan cilok dan membaca novel. *Perjanjian Dua Surga* adalah cerita pertamanya. Dian Novitasari sendiri sudah banyak menciptakan berbagai karya sastra seperti novel



Lampiran 5 .Tabel validasi Dengan Fakar

TRIANGULASI DENGAN FAKAR

Narasumber : Ismalinar, M.Pd (Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Dan Indonesia, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang)

Pendidikan : S-2

Wawancara : Sabtu, 22 Juni 2024

No	Kutipan Kalimat	Jenis Nilai Religius Buah Roh					Keterangan	Valid	Tidak Valid
		Kasih	Sukacita	Kesabaran	Kemurahan	Kesetiaan			
1.	Aku kangen sayang, kamu pasti lagi main sama anak kita dalam mimpi kamu yah? Makanya nggak mau bangun-bangun. Aku pasti nungguin kamu kok sayang, tapi jangan lalala-“ (Hal 17)					√	Sadam yang sedang berbicara di depan istrinya terbaring koma, karena Sadam sudah terlalu kangen dengan Nabila dan berhayal kepada anaknya yang sudah tiada pasca kecelakaan menimpa	√	

							Nabila. Sadam pun setia menunggu Nabila hingga sembuh.		
2.	Kalian tidak waras! Kamu lihat tubuh putri mama sudah bergetar, Sadam... Tanganya lihat! Lihat Sadam! Tangan putri mama sampai tremor” (Hal 117)		√				Ketika Ibu nabila meluapkan amarah yang sangat besar kepada sadam karna putrinya telah disiksa secara batin oleh adam	√	
3.	“Iya Nabila, Aku ikhlas kok berbagi anak dengan kamu. Anak aku dan Mas Sadam boleh menjadi anak kamu juga. Kamu kan istrinya pertamanya, Mas.” (Hal 116)			√			Indira yang sedang coba menerima dan membalas ikhlas cinta anaknya kepada Nabila.	√	
4.	“Berhenti Bunda, Sadam mohon berhenti! Sadam akan					√	Sadam yang sedang di uji kesabaran oleh	√	

	hancur jika tanpa Nabila udah jadi hidup Sadam. Kasihani Sadam, Bunda” (Hal 18)						ibunya memninta Sadam untuk meninggalkan Nabila dan menikah lagi Sadam menolak. Sadam katakan dia bisa hancur tanpa Nabila. Artinya Sadam setia pada Nabila		
5.	“Iya Bunda, Sadam emang bodoh. Tapi, Sadam nggak pernah nyesel bisa mencintainya sedalam ini”. (Hal 18)	√					Sadam berkata kepada ibunya dengan jujur bahwa dia tidak menyesal telah mencintai Nabila. Cinta yang memiliki sinonim berarti kasih	√	
6.	“Tapi kenapa hukumnya harus berbagi suami, Mas? Mas juga			√			Nabila yang sedang meluapkan	√	

	<p>udah bohongin Bila! Mas pernah bilang kalau bila sudah cukup untuk Mas, Tapi sekarang? Mas menghadirkan surga lain di pernikahan ini”</p>						<p>amarnya ketika mengetahui Sadam suaminya yang sudah berbohong kepadanya dan membagi cintanya dengan wanita lain</p>		
7.	<p>“Jika sampai ada yang berani memperhentikan alat-alat penopang kehidupan ini dari tubuh istri saya, kalian akan berhadapan dengan langsung dengan hukum” (Hal 9)</p>					√	<p>Sadam mengomel dan mengancam pihak rumah sakit. Jika ada yang menghentikan alat-alat penopang kehidupan tubuh istrinya, akan berhadapan dengan Sadam. Dalam hal ini, Sadam tidak mau setelah</p>	√	

							alat itu dihentikan, dia akan berhadapan dengan Sadam. Dalam hal ini, Sadam tidak mau setelah itu dihentikan, dia dan istrinya terpisah untuk selamanya. Artinya Sadam setia dan ingin lama bersama istrinya.		
8.	“NGGAK BUNDA! SADAM NGGAK MAU JIKA ITU AKAN MEMBUAT SADAM KEHILANGAN NABILA!” (Hal 109)					√	Sadam mengucapkan kepada Ibunya bahwa dia setia tidak akan meninggalkan Nabila meski harus	√	

							kehilangan Indira		
9.	“Aku nggak boleh egois, kan keadaan bayi itu lebih penting dari sekedar jalan-jalan ke taman,”(Hal 124)				√		Nabila mengatakan dalam hatinya bahwa dia harus bisa mengalah terhadap keselamatan anak kecil, apabila keinginanya belum bisa dilaksanakan oleh Sadam	√	
10.	“Mah, Nabila masih istri Sadam. Biarin dia berbakti dengan merawat suaminya sampai sembuh.” (Hal 114)	√					Ayah Nabila menunjukkan sebuah kasih kepada istrinya untuk Sadam, walaupun Sadam sudah jahat	√	

							kepada anaknya		
11.	<p>“Mas sayang banget sama kamu. Apa pun yang terjadi dalam rumah tangga kita ke depannya nanti, Mas mau kamu selalu percaya mas. Kamu nggak boleh ninggalin, Mas. Mas nggak akan biarin itu.” (Hal 55)</p>					√	<p>Sadam berbicara dan berharap dari hatinya yang paling dalam bahwa dia sayang kepada istrinya dan memohon kepada istrinya agar Nabila tidak meninggalkan dia dan untuk selalu percaya kepada Sadam. Sadam ingin Nabila setia padanya apapun yang terjadi.</p>	√	
12.	<p>“Ikut Mas pulang yah, Sayang. Kamu harus rawat mas</p>	√					<p>Sadam memohon kepada Nabila untuk</p>	√	

	sampai sembuh. Mas hanya mau kamu yang ngerawat.” (Hal 114)						ikut pulang bersama nya dan merawat nya		
13.	“Saya tidak ada maksud ingin tahu, hanya saja membuat perasaan dan pikiran pasien kami tenang dapat memicu kesembuhan mereka lebih cepat juga, jadi saya menyarankan pasien Nabila juga membagi kesedihan anda pada saya, jika tidak keberatan”. (Hal 63)	√					Dokter yang menangan i pasien meminta pasien untuk membagi kan kesediha nnya pada dokter karena dapat menenan gkan pasien tersebut Dalam hal ini, dokter telah berbagi kasih pada pasiennya	√	
14.	“Mas Sadam memang sudah menggampan gkan perasaan Bila, Mah. Dia udah nyaman sama istri keduanya yang udah			√			Nabila menunjukan rasa kesabaran kepada ibunya ketika Nabila mengetahu i bahwa	√	

	kasih bunda Tania cucu yang diharapkan,” (Hal 87)						Suaminy a sudah menikah dengan wanita lain dan mempun yai anak tanpa sepenget ahuan Nabila.N amun, Nabila tegar (sabar)		
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 6. Tabel validasi Dengan Guru Bahasa Indonesia

TRIANGULASI DENGAN GURU BAHASA INDONESIA

Narasumber : Ruthy Ratnasari, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia)

Pendidikan : S-1

Wawancara : Sabtu, 22 Juni 2024

No	Kutipan Kalimat	Jenis Nilai Religius Buah Roh					Keterangan	Valid	Tidak Valid
		Kasih	Sukacita	Kesabaran	Kemurahan	Kesetiaan			
1.	Aku kangen sayang, kamu pasti lagi main sama anak kita dalam mimpi kamu yah? Makanya nggak mau bangun-bangun. Aku pasti nungguin kamu kok sayang, tapi jangan lama-lama-“ (Hal 17)					√	Sadam yang sedang berbicara di depan istrinya terbaring koma, karena Sadam sudah terlalu kangen dengan Nabila dan berhayal kepada anaknya yang sudah tiada pasca kecelakaan menimpa Nabila. Sadam	√	

							pun setia menunggu Nabila hingga sembuh.		
2.	Kalian tidak waras! Kamu lihat tubuh putri mama sudah bergetar, Sadam... Tanganya lihat! Lihat Sadam! Tangan putri mama sampai tremor” (Hal 117)		√				Ketika Ibu nabila meluapkan amarah yang sangat besar kepada sadam karna putrinya telah disiksa secara batin oleh adam	√	
3.	“Iya Nabila, Aku ikhlas kok berbagi anak dengan kamu. Anak aku dan Mas Sadam boleh menjadi anak kamu juga. Kamu kan istrinya pertamanya, Mas.” (Hal 116)			√			Indira yang sedang coba menerima dan membalas ikhlas cinta anaknya kepada Nabila.	√	
4.	“Berhenti Bunda, Sadam mohon berhenti! Sadam akan hancur jika tanpa Nabila					√	Sadam yang sedang di uji kesabaran oleh ibunya memnint	√	

	udah jadi hidup Sadam. Kasihani Sadam, Bunda” (Hal 18)						a Sadam untuk meninggalkan Nabila dan menikah lagi Sadam menolak. Sadam katakan dia bisa hancur tanpa Nabila. Artinya Sadam setia pada Nabila		
5.	“Iya Bunda, Sadam emang bodoh. Tapi, Sadam nggak pernah nyesel bisa mencintainya sedalam ini”. (Hal 18)	√					Sadam berkata kepada ibunya dengan jujur bahwa dia tidak menyesal telah mencintai Nabila. Cinta yang memiliki sinonim berarti kasih	√	
6.	“Tapi kenapa hukumnya harus berbagi suami, Mas? Mas juga udah bohongin			√			Nabila yang sedang meluapkan amarahnya	√	

	<p>Bila! Mas pernah bilang kalau bila sudah cukup untuk Mas, Tapi sekarang? Mas menghadirkan n surga lain di pernikahan ini”</p>						<p>ketika mengetahui Sadam suaminya yang sudah berbohong kepada nya dan membagi cintanya dengan wanita lain</p>		
7.	<p>“Jika sampai ada yang berani memperhentikan alat-alat penopang kehidupan ini dari tubuh istri saya, kalian akan berhadapan dengan langsung dengan hukum” (Hal 9)</p>					√	<p>Sadam mengomel dan mengancam pihak rumah sakit. Jika ada yang menghentikan alat-alat penopang kehidupan tubuh istrinya, akan berhadapan dengan Sadam. Dalam hal ini, Sadam tidak mau setelah alat itu dihentika</p>	√	

							n, dia akan berhadapan dengan Sadam. Dalam hal ini, Sadam tidak mau setelah itu dihentikan, dia dan istrinya terpisah untuk selamanya. Artinya Sadam setia dan ingin lama bersama istrinya.		
8.	“NGGAK BUNDA! SADAM NGGAK MAU JIKA ITU AKAN MEMBUAT SADAM KEHILANGAN NABILA!” (Hal 109)					√	Sadam mengucapkan kepada Ibunya bahwa dia setia tidak akan meninggalkan Nabila meski harus kehilangan Indira	√	

9.	<p>“Aku nggak boleh egois, kan keadaan bayi itu lebih penting dari sekedar jalan-jalan ke taman,”(Hal 124)</p>				√		<p>Nabila mengatakan dalam hatinya bahwa dia harus bisa mengalah terhadap keselamatan anak kecil, apabila keinginanya belum bisa dilaksanakan oleh Sadam</p>	√
10.	<p>“Mah, Nabila masih istri Sadam. Biarin dia berbakti dengan merawat suaminya sampai sembuh.” (Hal 114)</p>	√					<p>Ayah Nabila menunjukkan sebuah kasih kepada istrinya untuk Sadam, walaupun Sadam sudah jahat</p>	√

							kepada anaknya		
11.	<p>“Mas sayang banget sama kamu. Apa pun yang terjadi dalam rumah tangga kita ke depannya nanti, Mas mau kamu selalu percaya mas. Kamu nggak boleh ninggalin, Mas. Mas nggak akan biarin itu.” (Hal 55)</p>					√	<p>Sadam berbicara dan berharap dari hatinya yang paling dalam bahwa dia sayang kepada istrinya dan memohon kepada istrinya agar Nabila tidak meninggalkan dia dan untuk selalu percaya kepada Sadam. Sadam ingin Nabila setia padanya apapun yang terjadi.</p>	√	
12.	<p>“Ikut Mas pulang yah, Sayang. Kamu harus rawat mas</p>	√					<p>Sadam memohon kepada Nabila untuk</p>	√	

	sampai sembuh. Mas hanya mau kamu yang ngerawat.” (Hal 114)						ikut pulang bersama nya dan merawat nya		
13.	“Saya tidak ada maksud ingin tahu, hanya saja membuat perasaan dan pikiran pasien kami tenang dapat memicu kesembuhan mereka lebih cepat juga, jadi saya menyarankan pasien Nabila juga membagi kesedihan anda pada saya, jika tidak keberatan”. (Hal 63)	√					Dokter yang menangan i pasien meminta pasien untuk membagi kan kesediha nnya pada dokter karena dapat menenan gkan pasien tersebut Dalam hal ini, dokter telah berbagi kasih pada pasiennya	√	
14.	“Mas Sadam memang sudah menggampan gkan perasaan Bila, Mah. Dia udah nyaman sama istri keduanya yang udah			√			Nabila menunjukan rasa kesabaran kepada ibunya ketika Nabila mengeta hui bahwa	√	

	kasih bunda Tania cucu yang diharapkan,” (Hal 87)						Suaminy a sudah menikah dengan wanita lain dan mempun yai anak tanpa sepenget ahuan Nabila.N amun, Nabila tegar (sabar)		
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara Dengan Fakar

Nama Narasumber : Ismalainar, S.S., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen Prodi PBSI, FKIP, UMT

**Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan I/33, Kel. Cikokol, Kota
Tangerang**

Wawancara : Jumat, 29 Juni 2024

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PAKAR 1

1. Peneliti

Perkenalkan ibu/bapak, nama saya Imanuel Simanullang. Saya menyusun skripsi yang berjudul “Nilai Religius Dalam Novel *Perjanjian Dua Surga* Karya Dian Novitasari Dan Implikasinya Dengan Materi Pembelajaran Sastra Di SMA”. Kajian peneliti adalah Nilai Religi Buah Roh yang terkandung dalam novel *Perjanjian Dua Surga* karya Dian Novitasari. Buah Roh adalah nilai religius agama Kristen sementara cerita dalam novel, tokoh-tokohnya beragama Islam. Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan Nilai Religi Buah Roh dalam novel yang tokoh-tokohnya beragama Islam. Syukurnya, dosen pembimbing peneliti menyetujui.

Pertanyaan, apakah Ibu setuju juga dengan tujuan peneliti tersebut dan apa alasannya?

Narasumber:

Setuju

Alasannya, nilai religi agama apapun bisa saja terkandung dalam sebuah novel. Yang menarik dari penelitian ini, kajiannya Nilai Religi Buah Roh merupakan nilai-nilai dalam agama Kristen sedangkan sumber penelitan

dalam novel adalah tokoh-tokoh dengan permasalahan mereka yang berlatar agama Islam. Jika terdapat Nilai Religi Buah Roh dalam penelitian, menandakan bahwa Nilai Buah Roh Kasih, Sukacita, Kesabaran, Kemurahan, dan Kesetiaan bersifat universal.

2. Peneliti:

Setelah Ibu membaca Temuan Penelitian pada BAB IV, apakah temuan penelitiannya sudah tepat?

Narasumber:

Ibu sudah membaca Temuan Penelitian, Saudara. Beberapa ada yang tidak valid. Namun, lebih banyak yang valid. Untuk yang tidak valid, ibu menyarankan untuk membaca ulang dan merevisinya. Saudara sudah melakukan. Oleh sebab itu, temuan penelitiannya sudah valid.

3. Peneliti:

Menurut ibu, apakah *Perjanjian Dua Surga* karya Dian Novitasari ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran sastra di sekolah?

Narasumber:

Dapat.

Analisis Nilai Religi Buah Roh pada novel *Perjanjian Dua Surga* karya Dian Novitsari merupakan analisis unsur ekstrinsik karya sastra. Materi tersebut terdapat dalam pembelajaran Sastra di SMP dan SMA sehingga penelitian ini dapat diimpilkasikan pada pembelajaran sastra di sekolah.

Tangerang, 29 Juni 2024

Peneliti,

Immanuel Simanullang
NIM : 2088201057



Narasumber

Ismalainar, S.S., M.Pd.
NPM: 1438774



Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia

Nama Narasumber : Ruthy Ratnasari

Pekerjaan : Guru Bahasa Indonesia

**Alamat : Jln. Setia Kawan Raya No.39, RT.7/rw.7, Kota
Jakarta Pusat**

Wawancara : Sabtu, 30 Juni 2024

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PAKAR 1

1. Peneliti

Perkenalkan ibu/bapak guru sekalian, perkenalkan nama saya Imanuel Simanullang. Saya menyusun skripsi yang berjudul “Nilai Religius Dalam Novel Perjanjian Dua Surga Karya Dian Novitasari Dan Implikasinya Dengan Materi Pembelajaran Sastra Di SMA”. Kajian peneliti adalah Nilai Religi Buah Roh yang terkandung dalam novel Perjanjian Dua Surga karya Dian Novitasari. Buah Roh adalah nilai religius agama Kristen sementara cerita dalam novel, tokoh-tokohnya beragama Islam. Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan Nilai Religi Buah Roh dalam novel yang tokoh-tokohnya beragama Islam. Syukurnya, dosen pembimbing peneliti menyetujui.

Pertanyaan, apakah Ibu setuju juga dengan tujuan peneliti tersebut dan apa alasannya?

Narasumber:

Menurut saya setuju

Karena nilai religi agama apapun bisa saja terkandung dalam sebuah novel. Dari penelitian yang sudah saya baca sangat menarik, karena penelitian ini mengkaji Nilai Religi Buah Roh, yang dimana Nilai Religius Buah Roh merupakan nilai-nilai yang terdapat di agama Kristen sedangkan sumber penelitan dalam novel ini adalah tokoh-tokoh yang diaman mereka berlatarkan agama Islam. Jika terdapat Nilai Religi Buah Roh dalam penelitian, menandakan bahwa Nilai Buah Roh Kasih, Sukacita, Kesabaran, Kemurahan, dan Kesetiaan bersifat universal.

2. Peneliti:

Setelah Ibu membaca Temuan Penelitian pada BAB IV, apakah temuan penelitiannya sudah tepat?

Narasumber:

Ibu sudah membaca berbagai temuan Penelitian, Imanuel Simanullang. Beberapa ada beberapa data yang tidak valid. Akan tetapi, lebih banyak data yang valid. Untuk yang tidak valid, ibu memberi saran supaya membaca ulang dan memperbaiki. Apabila immanuel sudah memperbaiki datanya maka data tersebut akan menjadi valid keseluruhannya.

Peneliti:

Menurut ibu, apakah Perjanjian Dua Surga karya Dian Novitasari ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran sastra di sekolah?

Narasumber:

Dapat.

Analisis Nilai Religi Buah Roh pada novel Perjanjian Dua Surga karya Dian Novitasari merupakan bagian pembelajaran Bahasa Indonesia di materi yang membahas analisis unsur ekstrinsik dalam karya sastra seperti novel. Materi tersebut terdapat dalam pembelajaran Sastra di SMA sehingga penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran sastra di sekolah.



Lampiran 9. Modul Pembelajaran

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas XI “Novel”	
Nama	: Imanuel Simanullang
Instansi	: SMA Santo Paulus
Penyusunan	: 2024
Kelas	: XII/12
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	
Alokasi Waktu : 3X45 Menit	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Novel
Fase / kelas	F / XII
Alokasi Waktu	3x45 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase F Pada akhir fase F, peserta didik mampu memiliki berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik juga mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.	
Fase F berdasarkan elemen	
Elemen	Capaian Pembelajaran

Menyimak	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.</p>
Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.</p> <p>Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.</p>
Berbicara dan Mempresentasikan	<p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik.</p> <p>Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.</p>
Menulis	<p>Menulis Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut.</p> <p>Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan</p>

	karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.
C. PROPOSAL PELAJARAN PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Berpikir Kritis • Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sarpas dan media a. Laptop / Internet b. Proyektor c. File PPT materi Novel d. Buku Novel Perjanjian Dua Surga e. LKPD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka dengan alur merdeka 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran :	
Pembelajaran 1 3.8.1 Menangkap maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel Pembelajaran 2 3.8.2 Menerangkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Menganalisis teks novel yang telah dibaca.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	

Guru dapat memberikan pemantik berupa pertanyaan atau pernyataan yang memotivasi peserta didik. Misalnya “Novel dalam kehidupan sehari-hari merupakan gambaran kehidupan masyarakat, dimana terdapat banyak nilai-nilai kehidupan.” Hal itu akan menjadi pemantik agar peserta didik mau belajar mengenai teks novel.

D.

PERTEMUAN KE 1

Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.
3. Guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
4. Peserta didik bersama guru saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan pertanyaan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi yang akan di berikan.
2. Guru memberikan materi awal terkait teks novel
3. Peserta didik melakukan pengamatan dengan membaca tiga teks yang disediakan guru yaitu puisi, cerpen, dan novel.
4. Peserta didik berdiskusi menganalisis perbedaan ketiga contoh teks yang disajikan guru.
5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan membuat rangkuman kekurangan dan kelebihan serta menarik kesimpulan bersama-sama mengenai perbedaan puisi, cerpen, dan novel.

PENUTUP

1. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dengan
2. menyebutkan poin-poin utama yang dipelajari.
3. Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran.
4. Guru menutup pertemuan dengan memberi motivasi belajar kepada peserta didik dan memberi salam.

A. Assesmen dan Tindak Lanjut

1. Assesmen Diagnostik

- Setelah melihat contoh puisi, cerpen, dan teks novel, apakah kalian sudah tahu perbedaannya?

- Bagaimana menurut kalian pandangan kehidupan yang terkandung dalam teks novel tersebut?

6. Assesmen Formatif

Pertemuan 1

- Bacalah puisi, cerpen, dan teks novel berikut ini kemudian berdiskusilah dengan temanmu apa saja yang membedakan ketiganya tersebut dari segi bentuk, bahasa, dan isi. Kemudian presentasikan didepan kelas bersama kelompokmu! (LKPD terlampir)

- Pertemuan 2

Bacalah teks novel yang berjudul “Perjanjian Dua Surga”

Kemudian identifikasilah pandangan kehidupan yang terdapat pada novel dengan

7. Assesmen Sumatif

- Ulangan Harian Teks Novel

B. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan untuk siswa yang sudah menguasai materi
- Remedial untuk memberikan bantuan dan bimbingan bagi siswa yang belum mampu atau kurang.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
Pertemuan pertama

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Teknis

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 anak!
2. Bacalah dan cermati puisi, cerpen, dan teks novel yang diberi, kemudian carilah perbedaan dari segi bentuk penyajian, bahasa dan isi dari teks novel tersebut!
3. Kerjakan dengan menggunakan tabel yang tersedia!
4. Presentasikan ke depan kelas!

Lembar Jawaban

Bentuk Karya Sastra	Perbedaan		
	Penyajian	Bahasa	Isi
Puisi			

Cerpen			
Teks Novel			